

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Musik ialah permainan dari segala macam instrument yang dimainkan oleh orang-orang yang bisa atau pintar memainkan nada-nada, atau dapat disebut sebagai musisi. Mayoritas masyarakat Indonesia menyukai musik dengan berbagai macam alasan. Dengan mendengarkan musik, kita dapat menjadi lebih semangat menjalani kehidupan sehari-hari dan juga mampu mengekspresikan emosi-emosi yang sebelumnya tidak bisa diekspresikan dengan baik. Musik memiliki variasi genre yang banyak, dari mulai music *pop*, dangdut, *rock*, *jazz*, dan *metal*.

Dalam setiap grup musik mempunyai *genre* musik yang berbeda-beda tergantung dengan selera dari anggota grup musik tersebut. Menurut penelitian yang dikaji oleh Giri (2017). *Genre* musik ialah label yang dipergunakan manusia guna mengkategorikan serta menggambarkan luasnya dunia musik. *Genre* musik tak mempunyai definisi serta batasan yang tegas dikarenakan *genre* muncul melalui hubungan yang rumit antara masyarakat, sejarah, pemasaran serta faktor budaya. (Tzanetakis & Cook, 2002).

Bagi orang awam, musik metal dikenal sebagai musik berisik serta tak memiliki seni, sebenarnya musik *metal* memiliki seni yang baik, baik dari segi lirik serta instrumennya sendiri. Lirik yang digunakan juga mempergunakan sejumlah kata yang memiliki arti, sejumlah lirik musik metal umumnya menceritakan keadaan sosial, ekonomi, keluarga, kematian, bahkan percintaan. Musik yang diciptakan juga bisa di bilang sangatlah rumit. Dengan kemampuan di atas rata-rata, para musisi metal baik *bassist*, *drummer*, *guitarist*, menciptakan lagu. Teriakan yang dikeluarkan dari suara vokalis tidak sembarangan teriak, itu semua mempunyai teknik yang sulit.

Sekarang ini di Indonesia, perkembangan musik metal kian maju. Terdapat sejumlah band baru yang muncul serta menghasilkan musik metal dengan warna yang berbeda. Di Indonesia, sejumlah band metal yang telah diakui dunia, antara lain: Burgerkill, Jasad, Beside, Dead Squad, NOXA, Death Vomit, Siksa Kubur, dan masih banyak lagi. Semua band yang disebutkan memiliki warna musik metal yang berbeda. Mereka semua diterima dengan baik saat tampil di Negara luar. Penampilan mereka luar biasa serta mengharumkan nama Indonesia melalui karya musik *metal*.

Menurut Lukisworo & Sutopo (2017) *metal* merupakan produk budaya yang identik dengan resistensi. Namun dalam studi kepemudaan terutama dengan perspektif subkultur, posisi metal cenderung marjinal dan tersisih. Hal ini karena arena *metal*

Hilman Mulyadi, 2021

PRESENTASI DIRI GRUP VOKAL METAL (Studi Dramaturgi Personel Ensemble Tikoro di Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dinilai tidak merepresentasikan perjuangan kelas tertentu (Brown 2003). Perhatian terhadap musik metal baru muncul ketika para ilmuwan sosial melihat besarnya pengaruh *metal*, baik bagi para kaum muda penggemarnya maupun struktur masyarakat yang lebih luas. Pengaruh ini setidaknya terepresentasikan melalui kepanikan moral dari para orang tua, yang kemudian justru diikuti dengan peningkatan popularitas metal di kalangan kaum muda melalui kooptasi industri musik (Walser 1993).

Tidak hanya bermodalkan distorsi musik yang luar biasa, Ensemble Tikoro yang berasal dari Bandung merupakan sebuah grup vokal metal yang menggunakan dan mengkombinasikan pola vokal yang dalam satu paduan dan mengedepankan olah teknik vokal yang umum dipergunakan pada aliran musik *metal*, utamanya teknik *throat singing* misalnya *growl*, *scream*, *guttural*, serta *pigsqueal*. Tidak hanya itu, terkadang grup tersebut pun menyertakan sejumlah unsur budaya Indonesia, misalnya instrumen *ngolotrok* atau *gangsra*, istilah yang ditemui dalam pewayangan. Tujuan dibentuknya Ensemble Tikoro sendiri ialah mengembangkan teknik bernyanyi menggunakan suara leher, juga selaku arena diskusi guna mempelajari sejumlah musik kontemporer. Berawal dari musik metal, grup tersebut menciptakan satu warna baru yang tak keluar dari *stereotype* tentang band metal itu sendiri.

Hilman Mulyadi, 2021

PRESENTASI DIRI GRUP VOKAL METAL (Studi Dramaturgi Personel Ensemble Tikoro di Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ensemble Tikoro lahir dalam komunitas Bandung *Death Metal*, berisikan musisi serta mahasiswa seni kota Bandung yang memang menyukai musik metal, peduli pada tradisi, serta kebudayaan Indonesia. Atas prakarsa Robi Rusdiana kelompok tersebut berdiri sejak pertengahan tahun 2012. Menurut penjelasannya, nama Ensemble Tikoro merupakan kombinasi dua bahasa, Indonesia dan Sunda. Ensemble bermakna kombinasi dari sejumlah suara, baik vokal maupun alat musik, dan Tikoro ialah bahasa Sunda dari batang tenggorokan. Ensemble Tikoro mengangkat sebuah *tagline*, yakni “Brutal Choir From Hell”, sebagai ilustrasi dari gabungan suara yang dinilai “mengerikan”.¹

Kata ansambel bersumber dari bahasa Perancis “ensemble” berarti “bersama-sama”. Suwanto dkk (1996) menyatakan, musik ansambel adalah permainan musik secara bersama-sama, yang mencakup satu jenis musik atau sejumlah alat musik. Pendapat serupa juga diutarakan Banoe (1985) yang menyatakan bahwasanya ansambel bermakna bersama-sama, secara berombongan. Sedangkan menurut Tambayong (1992), ansambel ialah sekelompok orang menyanyi dengan atau tanpa instrumen, atau juga kelompok pemain musik dengan atau tanpa menyanyi.

¹ <https://www.djarumcoklat.com/article/a-page-about-ensemble-tikoro-kolaborasi-throat-singing-dengan-seni-kontemporer> diakses pada tanggal 24 Juli 2020

Hilman Mulyadi, 2021

PRESENTASI DIRI GRUP VOKAL METAL (Studi Dramaturgi Personel Ensemble Tikoro di Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ensemble Tikoro memiliki personel dengan kemampuan bermusik yang luar biasa dan teknik olah vokal yang dinilai mengguncang panggung. Uniknya masing-masing dari personel Ensemble Tikoro mempunyai kehidupan keseharian yang menarik untuk di kaji, pada saat Ensemble Tikoro sedang beraksi di panggung, kehidupan profesi, dan kehidupan keseharian ketika mereka sedang bersama keluarga. Menurut Konsep Dramaturgi, kehidupan diibaratkan teater, hubungan sosial yang serupa pertunjukan drama, yang mempertunjukkan peran. Dalam memainkan peran mempergunakan bahasa verbal serta perilaku non verbal dan juga memakai perlengkapan tertentu. Pada dasarnya proses komunikasi itu ialah upaya menyampaikan suatu gagasan guna menerima umpan balik dari gagasan yang kita sampaikan. Supaya orang lain jelas memahami maksud yang disampaikan komunikator, maka gagasan yang diungkapkan tersebut haruslah terlebih dahulu jelas untuk seorang komunikator. Menurut Nurudin (2015:120) Komunikasi verbal ialah bentuk komunikasi yang mempergunakan sejumlah kata, baik lisan maupun tulisan. Komunikasi verbal ternyata tak semudah yang dibayangkan. Mulyana (2010:260) menyatakan simbol atau pesan verbal ialah jenis simbol yang mempergunakan satu atau lebih kata.

Mulyana (2010:343) juga mengemukakan secara sederhana, pesan nonverbal ialah seluruh isyarat bukan kata-kata. Menurut Samovar dan Porter, komunikasi non

Hilman Mulyadi, 2021

PRESENTASI DIRI GRUP VOKAL METAL (Studi Dramaturgi Personel Ensemble Tikoro di Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

verbal meliputi seluruh rangsangan (terkecuali rangsangan verbal) pada suatu setting komunikasi, yang dihasilkan oleh individu serta penggunaan lingkungan oleh individu, yang memiliki nilai pesan potensial untuk penerima atau pengirim. Sehingga, pengertian tersebut meliputi perilaku yang disengaja serta tak disengaja selaku bagian dari peristiwa komunikasi secara keseluruhan; kita mengirimkan pesan non verbal tanpa menyadari bahwasanya sejumlah pesan itu memiliki arti bagi orang lain. Sjumlah bentuk komunikasi tersebut secara keseluruhan terdapat pada proses komunikasi yang ada di dalam peran yang dimainkan oleh para personel Ensemble Tikoro. Peran tersebut sebagai bagian dari interaksi dan kehidupan sosial yang mereka perlihatkan kepada orang lain.

Menurut Goffman kehidupan sosial terbagi atas wilayah depan” (*front region*) yang mengarah pada peristiwa sosial bahwasanya individu bergaya memperlihatkan perannya serta wilayah belakang (*back region*) yang mengarah ke tempat serta kejadian yang memungkinkan mempersiapkan perannya di wilayah depan. Panggung depan terbagi dua yakni; front pribadi (*personal front*) serta setting atas alat perlengkapan. Seperti dokter menggunakan jas dokter lengkap dengan stateschopnya yang tergantung di lehernya. *Personal front* meliputi bahasa verbal serta bahasa tubuh sang aktor. Ciri yang relatif tetap ialah fisik. Sedangkan “*setting* ialah keadaan fisik yang

Hilman Mulyadi, 2021

PRESENTASI DIRI GRUP VOKAL METAL (Studi Dramaturgi Personel Ensemble Tikoro di Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

harus ada saat aktor melakukan pertunjukan, misalnya dokter bedah membutuhkan ruang operasi, sopir membutuhkan kendaraan (Widodo, 2010:175).

Dengan adanya Konsep Dramaturgi, aspek kehidupan yang dijalani oleh para personel Ensemble Tikoro dapat di kaji. Berikut adalah penelitian yang telah dilaksanakan peneliti lain yang menjelaskan mengenai perilaku komunikasi musisi rock Dianto (2015) bahwa hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya presentasi diri dalam panggung depan captain jack seorang rockers dengan aksi panggung yang meledak-ledak dengan sejumlah lirik yang teramat pedas. Inilah yang memperlihatkan bahwasanya image rockers yang mereka punyai bukanlah main-main saat menjalankan perannya selaku musisi. Di belakang panggung sangatlah berbeda, terlihat sebagai rockers yang menjalani aktivitas rutinnnya seperti bekerja dan kuliah. Sebuah keluarga dinilai memberikan mereka keleluasaan dalam bersosialisasi, dimana tujuannya ialah mencapai suatu kebutuhan psikologis seperti dihargai, diterima, mendapatkan rasa aman dan nyaman serta kasih sayang dan sebagainya.

Menurut Sumeki dan Haryono (2012) Dramaturgi Goffman ada diantara “interaksi sosial serta fenomenologi”. Hubungan sosial terkait pengartian makna baik individu kelompok. Masyarakat ialah sistem proses pengartian pesan. Interaksi simbolis mengandung inti dasar pemikiran umum terkait komunikasi serta masyarakat.

Esensi interaksi simbolis ialah suatu aktifitas yang ialah ciri khas manusia, yakni Hilman Mulyadi, 2021
PRESENTASI DIRI GRUP VOKAL METAL (Studi Dramaturgi Personel Ensemble Tikoro di Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

komunikasi atau pertukaran simbol yang diberi makna. Hubungan manusia mempergunakan simbol, caranya yakni mempresentasikan apa yang mereka maksudkan guna berkomunikasi. Perhatian Goffman ialah ketertiban interaksi (*interaction order*) yang mencakup : struktur, proses serta produk interaksi sosial. Ketertiban interaksi muncul guna memenuhi kebutuhan akan pemeliharaan keutuhan diri. Goffman ialah Diri (*Self*). Teori Goffman ialah Teori Diri ala Goffman. Menurut diri kita dihadapkan pada tuntutan untuk tak ragu melaksanakan apa yang diharapkan diri kita. Teori Goffman memusatkan perhatiannya ke kehidupan sosial selaku serangkaian pertunjukan.

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa aksi panggung dan aktivitas sehari-hari *captain jack* sangatlah berbeda dan dikaji oleh Konsep Dramaturgi komunikasi. Begitu pula dengan penelitian peneliti yang akan membahas mengenai panggung depan dan panggung belakang dari grup music Ensemble Tikoro. Keunikan yang dimiliki oleh grup vokal Ensemble Tikoro adalah para personel Ensemble Tikoro merupakan musisi metal yang mengandalkan suara mereka sebagai pertunjukan, Ensemble Tikoro mempunyai kehidupan yang menarik selain sebagai *metalhead*, contohnya tiga personel Ensemble Tikoro memiliki jejang pendidikan magister, mereka selalu mengedepankan pendidikan tinggi sebagai jaminan untuk kehidupannya di masa yang akan datang, grup vokal Ensemble Tikoro mempunyai prinsip bahwa grup vokal

Hilman Mulyadi, 2021

PRESENTASI DIRI GRUP VOKAL METAL (Studi Dramaturgi Personel Ensemble Tikoro di Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mereka bukan sebuah ladang untuk mencari uang. Dan meskipun penampilan mereka selalu terlihat *metalhead* akan tetapi mereka menjunjung tinggi etika dan sopan santun. Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, peneliti tertarik guna mengetahui serta ingin menelaah lebih dalam terkait peran-peran yang dijalani oleh para personel Ensemble Tikoro dengan judul **Presentasi Diri Group Vokal Metal (Studi Dramaturgi Personel Ensemble Tikoro di Bandung)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah terkait dengan Presentasi Diri Group Musik Vokal Metal (Studi Personel Ensemble Tikoro di Bandung) adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana realitas panggung depan personel grup vokal Ensemble Tikoro?
2. Bagaimana realitas panggung belakang personel grup vokal Ensemble Tikoro?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian berikut ialah guna:

1. Mengetahui realitas panggung depan personel grup vokal Ensemble Tikoro.
2. Mengetahui realitas panggung belakang personel grup vokal Ensemble Tikoro.
3. Mengetahui presentasi diri masing-masing personel grup vokal Ensemble Tikoro.

Hilman Mulyadi, 2021

PRESENTASI DIRI GRUP VOKAL METAL (Studi Dramaturgi Personel Ensemble Tikoro di Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai Presentasi Diri Group Vokal Metal (Studi Personel Ensemble Tikoro di Bandung) diharapkan dapat merubah *mind set* masyarakat terhadap stigma negatif yang melekat kepada grup vokal yang sebenarnya memiliki kehidupan yang baik dan memiliki musikalitas tinggi serta vokal yang sangat khas. Berikut adalah manfaat teoritis serta manfaat praktis dari penelitian berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian berikut ialah guna mengembangkan penelitian mengenai Konsep Dramaturgi yang menurut Goffman dalam Mulyana (2011:114) bahwasanya kehidupan manusia saat menjalankan hubungan sosial diibaratkan pertunjukan diatas panggung, dimana terdapat aktor yang memerankan sejumlah peran tertentu. Kehidupan sosial bisa dikategorikan atas “wilayah depan” (*front stage*) serta “wilayah belakang” (*back stage*). Secara metodologis juga dapat membantu untuk menjadi bahan referensi peneliti dan para akademisi dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan dramaturgi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian berikut ialah guna memberi pengetahuan baru dan edukasi bagi masyarakat mengenai bentuk kehidupan yang dijalani seorang

Hilman Mulyadi, 2021

PRESENTASI DIRI GRUP VOKAL METAL (Studi Dramaturgi Personel Ensemble Tikoro di Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

musisi metal yang notabene-nya dianggap memiliki kehidupan yang kelam dan negatif. Manfaat ini dapat dipertanggung jawabkan untuk peneliti, para akademisi, dan khalayak umum. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam konsep dan teorinya dan tidak memiliki kebenaran yang absolut sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembacanya agar penelitian ini dapat lebih berkembang.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian berikut merujuk pada sistematika penulisan yang telah ditetapkan pada pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indoensia. Sistematika penulisan penelitian berikut ialah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab berikut mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab berikut berisikan kajian pustaka, mencakup sejumlah teori para ahli yang terkait dengan penelitian penulis serta pada bab berikut juga dijabarkan sejumlah penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Hilman Mulyadi, 2021

PRESENTASI DIRI GRUP VOKAL METAL (Studi Dramaturgi Personel Ensemble Tikoro di Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab berikut menjabarkan desain penelitian, partisipan, definisi, instrumen penelitian, prosedur penelitian, jadwal penelitian, serta analisis data.

BAB IV

Bab berikut menjabarkan hasil penelitian serta pembahasan yang mencakup dua hal utama yakni (1) temuan penelitian menurut pengolahan atau analisis data yang didapatkan serta (2) pembahasan atau analisis temuan menurut teoritik dan empirik yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

BAB V

Bab berikut ialah bab terakhir penelitian yang berisikan simpulan, implikasi serta rekomendasi yang menyajikan penafsiran serta pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan peneliti.